

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **4.1 Gambaran umum wilayah Kota Magelang**

Magelang saat ini terdiri dari dua pemerintahan daerah yaitu Pemerintahan Daerah Kota Magelang dan Pemerintahan Daerah Kabupaten Magelang. Namun penelitian ini saya mengambil Pemerintahan Daerah Kota Magelang,

Kota Magelang adalah Kota yang berada di Jawa Tengah, di Jawa Tengah sendiri terdapat 6 wilayah karisidenan, yaitu: Karisidenan Pekalongan, Karisidenan Banyumas, Karisidenan Semarang, Karisidenan Kedu, Karisidenan Surakarta, Karisidenan Pati. Dalam penelitian ini wilayah yang di gunakan berada di Karisidenan Kedu yang mengarah ke Kota Magelang. Kota Magelang memiliki wilayah yang strategis karena berada di tengah-tengah Provinsi DIY dan Kota Semarang.

#### **4.2 Letak Geografis Kota Magelang**

Kota Magelang terletak di antara Yogyakarta – Magelang – Semarang, secara strategis Kota Magelang saat ini di tunjang dengan penetapan Kota Magelang sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW). Dengan luas wilayah Kota Magelang hanya 18,12 km<sup>2</sup>.

### **4.3 Gambaran Umum Variabel Penelitian**

#### **1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Magelang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Di kota Magelang pendapatan yang diperoleh sesuai target perhitungan pada perubahan APBD. Adanya pendapatan asli daerah yang cukup meningkat setiap tahunnya tentunya akan memberikan kontribusi yang baik bagi perekonomian di Kota Magelang. Realisasi PAD di Kota Magelang selalu mencapai target sesuai perhitungan yang sudah ditentukan oleh Pemerintah Daerah Kota Magelang.

#### **2. Retribusi Daerah**

Retribusi Daerah di Kota Magelang memberikan pendapatan bagi Pemerintah Daerah Kota Magelang. Ada beberapa retribusi yang dipungut berdasarkan atauran Pemerintah Kota Magelang yaitu Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha dan Retribusi Perizinan Tertentu. Retribusi Daerah di Kota Magelang memiliki peranan dan kontribusinya untuk menunjang pemerintah daerah. Retribusi Daerah merupakan pungutan yang dilakukan setiap daerah, karena memberikan kontribusi yang baik Kota Magelang menggunakan pelayanan yang cukup baik. Pelayanan yang cukup baik tentunya akan memberikan dampak

yang baik untuk perolehan pungutan yang sesuai dengan apa yang telah di berikan oleh pemerintah daerah Kota Magelang.

### 3. DAU

Dana Alokasi Umum di Kota Magelang menjadi salah satu komponen untuk menunjang pendapatan asli daerah. Sejumlah dana yang di berikan kepada pemerintah daerah Kota Magelang akan berpengaruh pada operasional yang berjalan sesuai aturan. Proporsi penerimaan DAU masih yang tertinggi dibandingkan pendapatan lain. Dana Alokasi Umum di Kota Magelang dipergunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Magelang. Dengan adanya Dana Alokasi Umum yang di berikan kepada pemerintah daerah Kota Magelang di harapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup baik dalam melaksanakan proyek-proyek yang dibutuhkan peningkatan perekonomian yang ada di Kota Magelang.

### 4. BUMD

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kota Magelang merupakan pendapatan daerah yang di harapkan setiap tahunnya dapat meningkat. Pengelolaan kekayaan daerah di Kota Magelang sudah cukup baik untuk menunjang peningkatan pendapatan asli daerah. Di lihat dari beberapa sumber kekayaan daerah yang di miliki oleh Pemerintah Kota Magelang dapat memberikan kontribusi yang cukup baik.

## 5. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pendapatan asli daerah, karena dengan adanya penduduk yang memiliki potensi akan memberikan pengaruh yang baik bagi Kota Magelang. Di Kota Magelang penduduk saat ini sebesar 120.952 jiwa dan penduduk Kota Magelang dapat dikatakan sebagai sumber daya utama yang berpengaruh besar terhadap pembangunan di wilayah Kota Magelang.